

## SOSIALISASI PENTINGNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILU 2024

Ratna Riyanti<sup>1</sup>, Miswar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen Fakultas Hukum, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
email: ratnariyanti662@gmail.com<sup>1</sup>, miswarpasai01@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstrak

Kegiatan PKM berupa sosialisasi pentingnya partisipasi masyarakat Bangkinang dan khususnya mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dalam Pemilihan Umum 2024 mendatang. Pengabdian ini ditujukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum tahun 2024 mendatang. Pengabdian ini ditujukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan pentingnya kontribusi pada pemilihan umum tahun 2024 nantinya. Pengabdian ini merupakan tantangan bagi masyarakat yaitu minimnya informasi terkait pemilu dan pendidikan politik bagi mereka. Sosialisasi pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dan membuka pemikiran masyarakat terkait pentingnya pemilu dalam proses demokrasi di Indonesia. Kedepannya dapat dilakukan kegiatan serupa di tempat berbeda dengan kondisi yang sama, agar mampu meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum secara signifikan. Pengawasan pelaksanaan pemilu yang demokratis membutuhkan peran partisipasi masyarakat. Namun, masih adanya masyarakat yang alergi terhadap politik dan menunjukkan sikap tidak peduli terhadap kegiatan pemilu. Hal ini tentu saja menjadi masalah yang harus diselesaikan. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan pemilu 2024.

**Kata Kunci** : Partisipasi, Masyarakat, Sosialisasi, 2024.

### Abstract

PKM activities take the form of socializing the importance of participation by the Bangkinang community and especially students at the Faculty of Law, Pahlawan Tuanku Tambusai University in the upcoming 2024 General Election. This service is aimed at increasing public participation in the upcoming 2024 general elections. This service is aimed at increasing community participation and the importance of contributing to the 2024 general election. This service is a challenge for the community, namely the lack of information related to elections and political education for them. It is hoped that this community outreach will be able to increase community participation and open people's minds regarding the importance of elections in the democratic process in Indonesia. In the future, similar activities can be carried out in different places with the same conditions, in order to significantly increase public participation in general elections. Monitoring the implementation of democratic elections requires the role of community participation. However, there are still people who are allergic to politics and show an indifferent attitude towards election activities. This is of course a problem that must be resolved. This PKM activity aims to increase public participation in monitoring the 2024 election.

**Keywords**: Participation, Community, Socialization, 2024.

### PENDAHULUAN

Pemilihan umum (PEMILU) merupakan salah satu indikator dan tolak ukur dalam system negara demokrasi. Indonesia merupakan salah satu Negara yang menyelenggarakan pemilu, dimana masyarakat memilih secara langsung berbagai jabatan kekuasaan politik dan pemerintahan baik di lembaga legislatif maupun lembaga eksekutif (Titi Y, dkk:2020 ). Penyelenggaraan pemilu tertuang dalam UU Nomor 12 Tahun 2003 yang kemudian direvisi pada UU Nomor 22 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum, menyatakan bahwa Pemilihan Umum (Pemilu) secara langsung oleh rakyat merupakan sarana perwujudan kedaulatan rakyat guna menghasilkan pemerintahan Negara yang demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Bima P, dkk; 2022).

Pemilu ini dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Agar tercapainya asas "Luber Jurdil" diperlukan pengawasan agar proses pelaksanaan demokrasiberjalan sesuai tujuan. Pengawasan pemilu dilakukan oleh Lembaga tetap yang dinamakan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu). Pengawasan pelaksanaan pemilu yang demokratis membutuhkan peran partisipasi masyarakat. Artinya pengawasan tidak hanya dilaksanakan secara mutlak oleh Bawaslu. Tingkat keterlibatan masyarakat akan sangat berhubungan dengan tingkat kepercayaan publik (public trust),

legitimasi (legitimacy), tanggung jawab (accountability), dan kualitas layanan publik (public service quality), serta mencegah gerakan pembangkangan publik (public disobedience) (Winanda,dkk; 2022).

Pemerintah desa merupakan pemerintahan terbawah yang harus berperan dalam pengawasan partisipatif. Suharyanto (dalam SJ,Hasibuan;2018) mengungkapkan semakin tinggi partisipasi menandakan bahwa rakyat mengikuti, memahami, dan melibatkan diri dalam kegiatan kenegaraan. Sedangkan jika partisipasi masyarakat semakin rendah maka golongan putih semakin besar. Di Indonesia, golongan putih partisipasi (tidak ikut serta dalam pemilu) disebut sebagai Golongan putih (Golput) yaitu golongan yang secara sadar menyatakan dirinya untuk tidak memilih. Alasan yang diberikan oleh pemilih golput pun bermacam-macam, mulai dari sibuk, tidak ada waktu, tidak percaya pada calonnya, tidak ada manfaatnya pada mereka, buang-buang duit saja dan lain-lain.(Bima dkk: 2022).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai bekerjasama dengan Bawaslu Kampar perlu melakukan suatu program kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan pemilu 2024 mendatang. Adapun yang menjadi dasar lainnya sehingga perlu diadakan program ini adalah sebagai berikut: pertama Pemilih pemula mendominasi sebagai daftar pemilih, berpotensi akan memilih Golput, kedua masih kurangnya pemahaman mengenai prosedur Pemilu, ketiga rendahnya kesadaran pemilih pemula untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilu (Winanda, K :2022). Oleh karena itu, Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai bekerjasama dengan Bawaslu Kampar bermaksud untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan tema **SOSIALISASI PENTINGNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILU 2024**

Proses penyelenggaraan pemilu semakin berkembang, dimulai dari pertimbangan hukum, kemudian berlanjut ketahapan peserta, kelembagaan, pelanggaran, dan pengaturan pelaksanaan. tergantung pada tinggi rendahnya tingkat partisipasi masyarakat, karena dari partisipasi ini akan terlihat berapa besar masyarakat menaruh perhatiannya pada masalah negara. Meski demikian, partisipasi politik yang ditujukan oleh orang-orang yang sudah memiliki hak pilih hingga meluaskannya kepada orang lain merupakan penentu utama hasil pemilu. Kualitas pemilu Muhaling (Yusrin and Salpina 2023).

Partisipasi merupakan masalah yang sering dibahas dalam analisis politik modern. Ini berkaitan erat dengan adanya sistem politik demokratis yang menekankan kedaulatan berada ditangan rakyat. Akibat tingkat partisipasi yang rendah dianggap kurang baik dalam negara demokrasi (Becker et al. 2015) dan sebaliknya. Berkaitan dengan hal tersebut ilmu administrasi digerakkan secara filosofis politik tertentu, yang juga mampu memberikan efek yang besar terkait proses penyelenggaraan Pemilu (Lestari Ayu 2022). Maka untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di daerah Kabupaten Kampar dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan partisipasi politik.

Kabupaten Kampar merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Propinsi Riau , yang sebagian besar wilayahnya merupakan daerah pesisir, dan terdiri dari beberapa pulau kecil yang memiliki akses terbatas dalam hal sistem dan informasi serta fasilitas-fasilitas public lainnya. Termasuk akses informasi tentang kondisi dan ketentuan dalam proses pemilihan umum yang akan dilakukan tahun 2024 mendatang. Oleh karena itu, Tim PKM melakukan Sosialisasi dengan tema “Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Umum 2024”

## **METODE**

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat terkait pentingnya partisipasi mereka dalam proses demokrasi Indonesia. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 bertempat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Prosedur pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pertemuan langsung untuk penyampaian materi oleh narasumber dan diskusi terkait pemilu kepada masyarakat yang berjumlah 25 orang.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah spanduk, materi presentasi dalam bentuk file power point yang dilengkapi dengan gambar-gambar dan animasi interaktif, media laptop sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi, kamera sebagai alat untuk dokumentasi berlangsungnya kegiatan PKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tahun 2023, dimulai dengan persiapan awal yaitu tahap pertama, tahap diskusi dengan mitra, untuk pematangan konsep pengabdian. Pelaksanaan pengabdian dilakukan pemaparan materi tentang “Sosialisasi Pentingnya Partisipasi

Masyarakat Dalam Pemilu 2024” dalam proses pelaksanaan masyarakat memberikan sambutan hangat kepada Tim pengabdian, dan Bawaslu diskusi antara mitra dan Tim pengabdian, mitra melakukan komunikasi secara langsung dalam prosesnya masyarakat dan mahasiswa terlihat antusias dengan memberikan beberapa pernyataan terkait pemilihan umum dan prosesnya.

Materi disampaikan sesuai kondisi dilingkungan setempat. Karena keterbatasan fasilitas dan kondisi proses penyampaian materi dilakukan secara langsung dan diskusi bersama masyarakat setempat, yang diawali perkenalan oleh Tim PKM. Selanjutnya menggali pengetahuan terkait pemilihan umum yang akan dilaksanakan tahun depan, pengetahuan sebagian masyarakat terkait pemilihan umum dan seberapa pentingnya kontribusi mereka masih sangat minim bahkan ada yang memilih untuk tidak ikut berpartisipasi karena merasa tidak berdampak apa-apa pada kehidupan mereka. Setelah mengetahui hal tersebut kemudian Tim PKM melakukan sosialisasi terkait pentingnya kontribusi mereka dalam pelaksanaan dan pengembangan demokrasi baik di Kabupaten Kampar maupun pada tingkat nasional. Masyarakat perlu diberi stimulus untuk terlibat aktif dalam proses demokrasi yang berjalan selama ini baik pada tingkat lokal maupun tingkat nasional.

Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti proses sosialisasi dan mengajukan beberapa pertanyaan menarik terkait pemilu. Setelah sesi diskusi selesai kemudian rangkaian acara ditutup dengan penyimpulan materi dan hasil diskusi. Kegiatan ini pun diakhiri dengan sesi foto bersama.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Secara keseluruhan acara ini berjalan dengan lancar dan memenuhi harapan, namun karena keterbatasan waktu yang diberikan maka materi yang disampaikan tidak terlalu mendalam. Hingga ke depannya harus ada jalinan kerjasama yang lebih baik untuk disampaikan lebih komprehensif.

Kegiatan PKM berjalan selama  $\pm 90$  menit dan di akhir kegiatan sosialisasi, diharapkan setelah kegiatan ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum yang akan dilakukan tahun depan. Mengingat wilayah kabupaten Kampar yang sebagian besar merupakan wilayah yang memiliki akses informasi yang terbatas dan membutuhkan perhatian serius dari pemerintah kabupaten.

## SIMPULAN

Setelah kegiatan ini telah membuka kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilihan umum dalam mendukung proses demokrasi di Indonesia menuju lebih baik lagi. Sosialisasi serupa sangat dibutuhkan pada perguruan tinggi-perguruan tinggi yang lain yang kondisinya sama dengan Wilayah Kampar.

Sosialisasi yang telah dilaksanakan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai merupakan wujud eksistensi Bawaslu dan civitas akademika Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai khususnya dosen Fakultas Hukum dalam memberikan kontribusi keilmuan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat sehingga memberikan dampak kepada masyarakat secara menyeluruh. Diharapkan kedepannya tingkat partisipasi Pemilu di Kabupaten Kampar dapat meningkat dengan signifikan terutama pada daerah-daerah pesisir yang memiliki akses fasilitas publik yang terbatas.

## DAFTAR PUSTAKA :

Ayu Lestari, Muhammad Iqbal, Daniati Hi. Arsyad, Nursifa, Masrin Gafar, Andi Nur'aini, Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Umum 2024, dalam Jurnal Cendekia Mengabdikan Berinovasi dan Berkarya Vol. 1 No. 3 (2023) : Hal. 75-79,

- Agus Hendrayady. Bandung : penerbit media sains indonesia (Cv Media Sains Inonesia).
- Becker, Fernando Gertum et al. 2015. 7 Syria Studies Miriam Budiardjo. Dasar-Dasar Ilmu Politik.
- Lestari Ayu. 2022. 6 Pengantar Ilmu Adminstrasi Publik. 2022nd ed. ed.
- Lestari, Ayu, Daniati Hi Arsyad, Masrin Gafar, and Andi Nur. 2023. "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Pesisir Tentang Pelayanan Adminstrasi Publik Di Dusun Salu Kelurahan Nalu Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli." 1(2): 34–38.
- Nurkinan, N. 2018. "Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengawasan Pemilihan Umum Serentak Anggota Legislatif Dan Pilres Tahun 2019." Jurnal Politikom Indonesiana 3(1).
- Yusrin, Yusrin, and Salpina Salpina. 2023. "Partisipasi Generasi Millennial Dalam Mengawasi Tahapan Pemilu 2024." Journal on Education 5(3).
- Yukrisna, T., Satia, M. R., & Bernadianto, R. B. (2020). Pengawasan Partisipatif Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Serentak Presiden/Wakil Presiden Dan Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 Di Kabupaten Kapuas: Participatory supervision of communities in concurrent elections of the President/Vice president and Legislative elections of the year 2019 in Kapuas Regency. Pencerah Publik, 7(1), 1-10. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/pencerah/article/view/1377>
- Ratna Yuniarti, Sandy Ari Wijaya, Moh. Juhad, Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengawasan Pemilu 2024 di Desa Pringgajurang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur, dalam Jurnal Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global Vol.2, No.2 Mei 2023. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Cakrawala/article/view/976/854>
- Pratama, B., Saputra, D. W., Sari, E. P., Sinaga, F. V., Siahaan, I. S., Jumriani, J., ... & Andini, S.(2022). Sosialisasi Efektivitas Pemilu Dalam Memberikan Pemahaman Politik Guna Meningkatkan Kesadaran Berpolitik Masyarakat J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(5), 4821-4826. <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/3553>